

# **TEOLOGI FEMINIS KH. HUSEIN MUHAMMAD**



## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Filsafat Islam (S.Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**Disusun Oleh:**

**Ahmad Faizal Anis**

**NIM. 16510020**

**JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**

# **TEOLOGI FEMINIS KH. HUSEIN MUHAMMAD**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Filsafat Islam (S.Ag)

**Disusun Oleh:**

**Ahmad Faizal Anis**

**NIM. 16510020**

**JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara Ahmad Faizal Anis  
Kepada Yth : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
                  UIN Sunan Kalijaga  
                  Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Faizal Anis

NIM : 16510020

Judul Skripsi : Teologi Feminisme KH. Husein Muhammad

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dalam bidang Aqidah dan Filsafat Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Agustus 2020

Pembimbing



Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag  
NIP: 19700711 200112 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Faizal Anis  
NIM : 16510020  
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Alamat : Jl. Pondok Pesantren Karomatul Fatih, Dsn. Ketanen,  
RT.01/RW.06, Desa Cangaan, Kec. Ujungpangkah, Kab.  
Gresik, Jawa Timur.  
No. Hp. : 085204160500  
Judul Skripsi : Teologi Feminisme KH. Husein Muhammad

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Jika skripsi ini telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu kurang lebih 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Apabila ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia dimunaqsyahkan kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya saya seluruhnya hasil plagiat, maka saya bersedia menanggung beban sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan  
  


**Ahmad Faizal Anis**

**NIM.16510020**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1153/Un.02/DU/PP.00.9/09/2020

Tugas Akhir dengan judul : Teologi Feminis KH.Husein Muhammad

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD FAIZAL ANIS  
Nomor Induk Mahasiswa : 16510020  
Telah diujikan pada : Kamis, 10 September 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 5f60421eb3daf



Penguji II

Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 5f6c1fdd4fb91



Penguji III

Fatimah, M.A., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 5f6ae2676be8e



Yogyakarta, 10 September 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 5f7185ac84682

**HALAMAN MOTTO**

*Lā Ghāliba Illa Billāh*

**(Tidak ada kemenangan tanpa pertolongan dari Allah Swt.)**



**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Untuk Mu dan Untuk Kalian**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158/ 1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah		apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة عدّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' Marbutah

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----- ----- -----	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
----- ----- -----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
----- ----- -----	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكر	Kasrah	Ditulis	<i>zūkira</i>
+ يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>

4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	ū
فروض	Ditulis	furūḍ

### F. Vokal Rangkap

1. fathāh + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathāh + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوالفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهلاسنّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosakata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadits, mazhab, syariat, dan lafadz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengantar yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Rabb al-'Alamīn*, segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam semesta. Allah yang *Jalal* sekaligus *Jamal* hingga tampak wajah-Nya yang *Kamal*. Salawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw. Karena cahayanya yang menyinari setiap makhluk tak terkecuali penulis.

Karya skripsi ini hamper tidak dapat dikatakan buah kerja keras dan doa ataupun sebuah *masterpiece* untuk tugas akhir kuliah dan pengisi rak perpustakaan kampus. Penulis melihat bahwa skripsi ini hanyalah sebuah “jalan” yang harus dilampaui karena dialektika suluk penulis menuju hadirat-Nya harus terus berlanjut.

Tentunya penulis patut bersyukur atas bimbingan dan arahan dari beberapa orang yang penulis rasa perlu memperoleh sekedar ucapan terima kasih dari penulis. Penulis sangat berterimakasih dan akan senantiasa mendoakan mereka:

1. Terima kasih kepada bapak saya Munafi' dan ibu saya Anisah yang telah menjadi orang tau terbaik, yang telah memberikan petuah, bimbingan, doa dan semangat kepada penulis. Terima kasih juga kepada adik saya Azzahratun Nafisah yang menjadi adik yang selalu membuat penulis semangat dalam menjalani pendidikan di perguruan tinggi. Dan semua keluargaku baik dari keluarga bapak maupun ibu, berkat doa-doa kalian semua hidupku menjadi berwarna. Aku persembahkan ini semua untuk kalian.

2. Para kyai dan guru-guru saya, khususnya kyai dan guru spiritual saya Kyai Sahlan, Kang Karno yang menjadikan penulis mampu '*Amar Ma'ruf Nahy Munkār*' dan mampu menerapkan hal-hal yang positif dalam hidup.
3. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.A., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
5. Muhammad Fatkhan, S.Ag., M.Hum. selaku ketua program studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
6. Terima kasih kepada Bapak Dr. Mutiullah, S.Fil.I. M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang memberikan arahan, bimbingan selama saya masuk kuliah dan sampai akhir penyelesaian skripsi ini.
7. Terima kasih kepada Bapak Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS), yang telah memberikan arahan dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi, semoga kerja keras beliau menjadi amalan di surga nanti. Amin.
8. Seluruh dosen yang telah mendidik dan yang telah membagi ilmunya untuk penulis selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.
9. Segenap karyawan yang telah membantu terhadap kelancaran proses belajar mengajar di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

Khususnya Bapak Sukandri selaku TU yang membantu dalam proses administrasi awal sampai akhir pembuatan skripsi.

10. Terima kasih kepada teman-teman Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Angkatan 2016 yang telah menemani sepak terjang penulis di bangku kuliah.
11. Terima kasih kepada dulur-dulur PSNU Pagar Nusa UIN Sunan Kalijaga yang menemani proses selama belajar dan berlatih di PSNU Pagar Nusa UIN Sunan Kalijaga, kalian adalah dulur terbaikku. Dan khususnya para pelatih saya yang mendidik tentang akhlak, mental, fisik, dan seduluran. Kang Udin, Kang Sholeh, Kang Rifin, Kang Yasin, Kang Ausof, Kang Nabih, Kang Asror, Kang Fiqih, Kang Uzza, Mbak Atul, Mbak Rima. Semoga kalian selalu sukses. Amin.
12. Terima kasih kepada kawan-kawan *Study Club* Semud, kawan-kawan Bangke Tai, kawan-kawan KAM UIN, kawan-kawan RODE 610. Kalian membuat hidupku menjadi berwarna dan menjadikan penulis terdidik, terpimpin dan terorganisir sehingga penulis sedikit banyak dapat menanamkan nilai-nilai sutruktural kerakyatan dalam diri penulis.
13. Terima kasih juga kepada santri-santriku di Pondok Pesantren Karomatul Fatih, khususnya santri-santri yang tergabung di Pagar Nusa Karomatul Fatih. Atas doa-doa kalian hidupku menjadi baik.
14. Terima kasih kepada Fikriyatul Islami Mujahidah perempuan penyemangat selama ini. Wanita yang selalu menemani di kala suka maupun duka.

Penulis memohon maaf, karena belum bisa membalas semua kebaikan-kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah Swt. menerima semua amal kebaikan dan membalasnya dengan balasan yang lebih, serta ditulis sebagai amal jariyah yang pahalanya akan terus mengalir sampai *yaumul qiyāmah*.

Penulis berharap, semoga karya sederhana ini bias memberikan manfaat untuk penulis khususnya dan untuk semua pembaca pada umumnya. *Amīn*.



Yogyakarta, 22 Agustus 2020

**Ahmad Faizal Anis**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Problematika perempuan dalam Islam sampai sekarang masih sangat massif, perempuan dijadikan objek eksploitasi dan diskriminasi dari berbagai aspek seperti aspek sosial, budaya, politik, dan ekonomi. Penyebab dari semua ini salah satunya dikarenakan adanya pemahaman teologis yang masih menyisakan bias gender. Khususnya, pemahaman atas ajaran dan doktrin agama Islam yang berkaitan dengan kedudukan dan tugas perempuan, baik dalam wilayah domestik maupun publik.

KH. Husein Muhammad merupakan seorang *fuqāha*, *mufassir* sekaligus teolog yang memiliki pandangan tersendiri terkait dengan problem teologis dari penindasan atas perempuan. Penelitian ini berpijak pada pertanyaan apakah metode yang digunakan KH. Husein Muhammad dalam mendialogkan antara feminisme dan teologi dan bagaimana basis-basis teologi yang ada di dalam gagasan feminisme KH. Husein Muhammad. Dari keduanya akan dilihat gagasan seperti apa yang dihasilkan dari pemikiran teologi KH. Husein Muhammad. Urgensi dari penelitian ini terletak pada kritik penulis atas gagasan teologi feminis KH. Husein Muhammad yang dapat dikatakan merupakan titik temu antara teologi dan feminisme dalam persoalan dikursus feminisme dan teologi.

Hal tersebut dilakukan dengan menelaah karya-karya KH. Husein Muhammad yang menyinggung tentang perempuan seperti *Fiqih Perempuan: Refleksi Kiai atas Tafsir Wacana Agama dan Gender* dan *Mencintai Tuhan Mencintai Kesenjangan: Inspirasi dari Perempuan dan Islam*. Penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis dengan metode deskriptif-analisis untuk menelaah secara kritis karya-karya tersebut agar ditemukan dasar-dasar teologis dalam kerangka feminisme KH. Husein Muhammad.

Penelitian ini akhirnya menemukan hal-hal berikut. Pertama, metode yang digunakan oleh KH. Husein Muhammad adalah hermeneutika feminis dengan corak khasnya yaitu historis-kritis-kontekstual. Kedua, gagasan teologi feminis KH. Husein Muhammad merupakan teologi feminis yang berperspektif reformis-transformatif.

**Kata Kunci:** *Teologi, Feminisme, Hermeneutika, Historis-Kritis-Kontekstual, Tauhid, Taqwa, Humanisme Universal, Reformis-Transformatif.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	xii
ABSTRAK .....	xvi
DAFTAR ISI .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Tinjauan Pustaka .....	9
E. Metode Penelitian .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KH. HUSEIN MUHAMMAD, ISLAM DAN REKONSTRUKSI PEREMPUAN</b> .....	<b>16</b>
A. Sekilas Tentang Perjalanan Intelektual dan Perjuangan Gender KH. Husein Muhammad .....	16
B. Eksistensi dan Problematika Perempuan .....	18
C. Konstruksi Perempuan dalam Islam .....	25
D. Esensi dan Posisi Perempuan dalam Islam: Pemikiran KH. Husein Muhammad .....	31
<b>BAB III KH. HUSEIN MUHAMMAD DAN INTERPRETASI TEKS</b> .....	<b>44</b>
A. Cara Membaca Teks: Antara <i>Tafsir</i> dan <i>Ta'wil</i> .....	44
B. Hermeneutika Feminis: Metode KH. Husein Muhammad dalam Menafsirkan Al-Qur'an dan Hadist yang Bias Gender .....	48
1. Antara Teks dan Realitas .....	52

a.	Teks <i>Muhkamat</i> dan Teks <i>Mutasyabihat</i> .....	52
b.	Realitas yang Mendahuluinya ( <i>al-Sawābiq</i> ) dan Realitas yang Menyertainya ( <i>al-Lawāhiq</i> ).....	54
2.	Metode KH. Husein Muhammad dalam Reinterpretasi Teks .....	56
C.	Fiqh Feminis: Rekonstruksi Fiqh KH. Husein Muhammad Sebagai Upaya dalam Memahami Syariat Islam .....	59
<b>BAB IV KONSEP TEOLOGI FEMINIS KH. HUSEIN MUHAMMAD .....</b>		<b>68</b>
A.	Menggali Akar: Kemunculan dan Arti Teologi feminis.....	68
B.	Sebuah Pembacaan: Konsep Teologi feminis KH. Husein Muhammad.....	75
1.	Tauhid sebagai Dasar Pemikiran KH. Husien Muhammad .....	75
2.	Taqwa Sebagai Parameter Kemanusiaan.....	80
3.	Humanisme Univeral: Implementasi dari Konsep Teologi feminis.....	85
C.	Tipologi Gagasan Teologi feminis KH. Husein Muhammad: Sebuah Analisis Kritis Penulis .....	89
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>93</b>
A.	Kesimpulan.....	93
B.	Saran-saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>98</b>
<b>CURICULUM VITAE.....</b>		<b>109</b>
<i>Lampiran</i> .....		110

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam secara normatif merupakan agama yang menjunjung tinggi kesetaraan gender antara perempuan dan laki-laki. Akan tetapi, realitasnya masih banyak masalah bias gender yang memenjarakan peran kaum perempuan sehingga perempuan dijadikan objek eksploitasi dan diskriminasi dari berbagai aspek seperti aspek sosial, budaya, politik, dan ekonomi. Hal ini menimbulkan ketimpangan sosial dan terpasungnya perempuan dalam ruang domestik. Penyebab dari semua ini diantaranya disebabkan oleh pemahaman teologis yang masih menyisakan bias gender. Khususnya, pemahaman atas ajaran dan doktrin agama Islam yang berkaitan dengan kedudukan dan tugas perempuan, baik dalam wilayah domestik maupun publik.

Adanya persoalan teologis diakibatkan karena konsepsi teologis umat Islam yang masih hanya berbicara tentang konsep ketuhanan dan melalaikan problem sosial yang terjadi dihadapannya. Di samping itu, adanya anggapan bahwa teologi Islam adalah sudah final dan tidak boleh diperbarui,<sup>1</sup> hal ini membuat teologi Islam menjadi stagnan. Padahal ada salah satu realitas sosial yang perlu disikapi, yaitu diskriminasi gender.

---

<sup>1</sup> Syarif Hidayatullah, *Teologi Feminisme Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 35.

Dengan demikian, maka teologi seharusnya tidak hanya menyikapi persoalan tentang ketuhanan, melainkan juga persoalan perempuan (feminisme). Teologi feminis Islam harus diorientasikan sebagai suatu pandangan dalam perspektif Islam tentang penghapusan diskriminasi gender, terutama disebabkan oleh pemahaman kegamaan yang bias gender.

Teologi sejatinya memposisikan perempuan sebagai mitra laki-laki, justru disesaki kepentingan laki-laki. Sebagaimana ditulis oleh Hidayatullah, Anne McGrew Bennet, menjelaskan bahwa revolusi teologis adalah sebuah keniscayaan jika kita ingin menginginkan pembebasan manusia. Jadi, dialog teologi dengan permasalahan-permasalahan perempuan adalah sebuah keniscayaan. Hasil dialog semacam ini dapat kita temukan dalam diksursus teologi feminis. Di dalamnya, konsep ketuhanan yang metafisik berusaha diterjemahkan dan dikontekstualisasikan kepada persoalan pembebasan dan pemberdayaan perempuan. Lebih tepatnya, teologi feminis adalah teologi yang menggali aspek-aspek feminin tuhan demi kesetaraan gender.<sup>2</sup>

Teologi feminis (*feminist theology*) sendiri berawal dari istilah teologi pembebasan yang diterapkan pada perempuan yang dianggap kelas tertindas. Teologi feminis berkembang pada berbagai agama seperti Kristen, Yahudi dan Islam. Feminis teologi berpandangan bahwa agama-agama seringkali ditafsirkan dengan menggunakan ideologi patriarki sehingga perempuan tersudutkan. Isu-isu yang seringkali diperdebatkan adalah

---

<sup>2</sup> Syarif Hidayatullah, *Teologi Feminisme Islam*, hlm. 26.

tentang status penciptaan Hawa yang dari tulang rusuk Adam, bolehnya perempuan menjadi pemimpin, dan lain sebagainya. Akibat dari interpretasi tersebut, feminis teologi berkesimpulan bahwa seolah-olah perempuan adalah makhluk kedua (*second creation*) setelah laki-laki.<sup>3</sup>

Selain penjelasan diatas, dalam Islam ada beberapa faktor kemunculan yang menyebabkan munculnya ketidakadilan terhadap perempuan, salah satunya adalah penafsiran teks-teks agama seperti Al-Quran dan Hadist yang dilakukan oleh kaum konservatif yang berupaya keras ingin mengembalikan peran perempuan ke sektor domestik dengan berbagai legitimasi pragmatis, keagamaan, ilmu maupun ideologis. Perempuan dicitrakan makhluk yang lemah, tidak berdaya, dan tidak rasional.<sup>4</sup> Terkait dengan hal tersebut, mengakibatkan berbagai macam kasus eksploitasi dan penindasan terhadap perempuan. Misalnya, perempuan menjadi pembenaran bagi struktur patriarki dalam keluarga, nasib perempuan tergantung di ujung kepribadian suaminya.<sup>5</sup>

Dengan berbagai kompleksitas permasalahan yang terjadi pada isu feminisme Islam, kemudian mendorong para pemikir feminis untuk berusaha memperjuangkan perempuan untuk memperoleh kedudukan yang setara dengan laki-laki, seperti Riffat Hassan, Amina Wadud, Asghar Ali

---

<sup>3</sup> Masthuriyah Sa'dan. "Rekonstruksi Materi Dakwah Untuk Pemberdayaan Perempuan: Perspektif Teologi Feminisme", *Harkat*, I, 2016, hlm. 39.

<sup>4</sup> Fikria Najitama, "Perempuan dalam Hukum Islam: Studi atas Epistemologi Pemikiran Amina Wadud", Tesis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010, hlm. 1-2.

<sup>5</sup> Armahedi Mahzar, *Wanita dan Islam: Suatu Pengantar untuk Tiga Buku* (Bandung: Pustaka, 1994), hlm. xvii.

Engineer, Fatima Mernissi, dan lain sebagainya yang gigih dalam memperjuangkan hak-hak perempuan dalam proses penafsiran.

Dari sekian banyak pemikir feminis diatas, KH. Husein Muhammad yang dikenal sebagai Kiai Feminis sekaligus ulama Indonesia, merupakan salah satu tokoh yang mengkaji tentang perempuan dengan berperspektif keadilan bagi umat manusia, khususnya perempuan.<sup>6</sup> KH. Husein Muhammad dalam bukunya *Fiqh Perempuan: Refleksi Kiai atas Wacana Agama dan Gender*,<sup>7</sup> menilai bahwa dalam budaya patriarki peran laki-laki telah mendapatkan pembenaran untuk melakukan apa saja dan menentukan apa saja. Sementara di pihak lain, kaum perempuan juga mendapatkan pembenaran untuk tetap berada pada posisi subordinat. Akibatnya laki-laki menjadi semakin mendominasi sedangkan otonomi perempuan semakin berkurang dan mengalami proses eksploitasi, marginalisasi dan kekerasan, baik itu di ruang publik maupun domestik.<sup>8</sup>

Dalam konteks seperti ini, KH. Husein Muhammad menyoroti dan mengidentifikasi persoalan-persoalan teologis, bagaimana konsepsi teologis umat Islam dalam merumuskan yang berkaitan dengan isu feminisme. Beliau juga mencoba merekonstruksi isu-isu feminisme dalam Islam secara teologis. Rekonstruksi teologi feminis Islam harus menyentuh juga wilayah

---

<sup>6</sup> Agus Yulianto, "Kang Husein Muhammad, Kiai Feminis", dalam *Republika*, 19 November 2017, dalam <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/oznflw396>, diakses pada 18 Maret 2020.

<sup>7</sup> Husein Muhammad, *Fiqh Perempuan: Refleksi Kiai atas Wacana Agama dan Gender* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2019).

<sup>8</sup> Syarif Hidayatullah, *Teologi Feminisme Islam*, hlm. 35

interpretasi sumber-sumber teks wahyu keagamaan yang selama ini melahirkan persoalan diskriminasi gender bagi kaum perempuan, termasuk di Indonesia.<sup>9</sup> Menurutnya, melalui gender ia berusaha keras menangkap kehadiran ilahi.<sup>10</sup>

KH. Husein Muhammad menjelaskan bahwa pemaknaan tauhid sebagai jantung dan ruh Islam sejatinya mengusung gagasan tentang pembebasan manusia dari segala bentuk perendahan (subordinasi), diskriminasi, dan penindasan atas martabat manusia (*human dignity*). Pemaknaan tauhid tersebut menjadi sangat fundamental bagi isu-isu gender.<sup>11</sup> Beliau menjelaskan bahwa kesetaraan manusia merupakan keniscayaan tauhid. Meyakini bahwa hanya Allah Yang Maha Besar dan Maha Tinggi secara otomatis meniscayakan pula suatu keyakinan bahwa selain Dia adalah sama atau setara.<sup>12</sup> Maka dari itu KH. Husein Muhammad menjadikan gagasan tauhid sebagai analisis untuk mengkaji isu-isu kemanusiaan, ketimpangan relasi gender yang selama ini perlu diperjuangkan.

Sebagai seorang ahli tafsir dan pegiat feminisme, KH. Husein Muhammad menjelaskan bahwa al-Qur'an seharusnya didialogkan dengan persoalan manusia. Maka pada masanya, teologi Islam begitu modern dan

---

<sup>9</sup> Syarif Hidayatullah, *Teologi Feminisme Islam*, hlm. 27.

<sup>10</sup> Agus Irawan MN, "Perempuan, Kitab Kuning, dan Kiai Husein Muhammad", dalam <https://alif.id/read/aguk-irawan-mn/perempuan-kitab-kuning-dan-kiai-husein-muhammad-b216448p/>, diakses pada 18 Maret 2020.

<sup>11</sup> Humas Provinsi Jawa Tengah, "Perjuangkan Hak-hak Perempuan, KH. Husein Muhammad Dianugerahi Dokter Honoris Causa", dalam [https://humas.jatengprov.go.id/detail\\_berita\\_gubernur?id=2434](https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=2434), diakses pada 25 Maret 2020

<sup>12</sup> Humas Provinsi Jawa Tengah, "Perjuangkan Hak-hak Perempuan...".

relevan dengan kebutuhan manusia. Namun, dewasa ini teologi Islam berhenti berdialog dengan realitas sosial. Konstruksi nalar religius umat Islam terperangkap dalam bangunan intelektual Islam abad pertengahan yang terus dimapankan dengan seluruh mekanisme konvensionalnya. Untuk kepentingan seperti itu, kebanyakan hanya melakukan proses sosialisasi masif, terutama melalui institusi-institusi pendidikan, ideologisasi dan sakralisasi atas teks-teks fikih, melainkan juga membangun aliansi dengan politik kekuasaan negara. Dengan kata lain, melembagakan tafsir agama tersebut dalam institusi raksasa, bernama negara. Produk-produk fikih pada gilirannya menjadi sakral, anti kritik dan sebagainya. Demikian pula para tokohnya. Selain itu, umat Islam juga terjebak dengan pendekatan hermeneutika teoritis, yakni memahami teologi untuk teologi itu sendiri. Oleh sebab itu, maka sudah waktunya umat Islam mengembangkan pendekatan hermeneutika filosofis, dengan harapan dapat membebaskan teologi Islam dari kebangkrutannya.<sup>13</sup>

Dalam merekonstruksi fenomena bias gender, disadari bahwa manusia tidak akan mampu mengubah substansi kualitas gender: kodrat. Di sini yang diperlukan adalah kesadaran bahwa keduanya merupakan alat penghambaan,<sup>14</sup> Maka dari itu titik temu keduanya adalah pada risalah atau ajakan sampainya pesan-pesan tuhan yang menjunjung tinggi hak asasi perempuan kepada semua umat manusia sehingga nantinya akan terwujud

---

<sup>13</sup> Syarif Hidayatullah, *Teologi Feminisme Islam*, hlm. 26.

<sup>14</sup> Dadang S. Anshori, (dkk.), *Membincangkan Feminisme* (Bandung: Pustaka Hidayah, 1997), hlm. 13.

sebuah masyarakat yang lebih baik (*khaira ummah*),<sup>15</sup> khususnya perempuan-perempuan muslimah agar terbebas dari kungkungan dogmatisme agama yang merupakan akibat dari interpretasi teks yang misoginis.

Pada akhirnya penulis tertarik dan merasa perlu mengkaji teologi feminis KH. Husein Muhammad. Menurut bacaan penulis telah dijumpainya salah seorang feminis laki-laki yang berbeda dengan feminis lainnya yakni KH. Husein Muhammad seorang ulama dan kiai yang fokus dalam diskursus gender di mata para pembaca yang mendalami karya-karyanya. Jika kehadiran feminis Muslim lainnya seperti Amina Wadud, Asghar Ali Engineer, Riffat Hassan, Qosim Amin, Fatima Mernissi menguraikan diskursus feminisme menggunakan metode Barat. Maka yang membuat penulis tertarik mengkaji sosok KH. Husein Muhammad adalah karena ia menggunakan metode dari Islam sendiri untuk menjelaskan bagaimana sebuah teologi bisa ditransformasikan ke dalam lingkungan sosial, khususnya dalam penerapan pembebasan perempuan dari belenggu dogmatisme agama. Di samping hal itu, penulis juga tertarik untuk menganalisis gagasan feminisme KH. Husein Muhammad yang masih terjebak pada mindset atau mainstream fikih, sehingga solusi-solusi yang ditawarkan berhenti hanya pada ranah fikih. Padahal eksistensi fikih berada dibawah dasar pijak teologi. Maka, jika dimensi fundamental tidak dikritisi maka dimensi yang luar (fikih) akan susah untuk berubah.

---

<sup>15</sup> Dadang S. Anshori, (dkk.), *Membincangkan Feminisme*.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah penyusun uraikan diatas, maka penelitian ini hanya akan difokuskan pada dua rumusan masalah. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah metode yang digunakan oleh KH. Husein Muhammad dalam mendialogkan antara diskursus teologi dan feminisme?
2. Bagaimana basis-basis teologi yang ada di dalam gagasan feminisme KH. Husein Muhammad?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penulisan skripsi ini mempunyai beberapa tujuan. Di samping menjadi sebuah syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan dalam bidang Aqidah dan Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, selain itu untuk:

1. Menjelaskan metode KH. Husein Muhammad dalam mendialogkan antara diskursus teologi dan feminisme.
2. Menjelaskan basis-basis teologi yang ada di dalam gagasan feminisme KH. Husein Muhammad.

Sedangkan kegunaan penelitian yang diharapkan adalah:

1. Untuk mengetahui konstruksi gagasan teologi KH. Husein Muhammad serta melacak kerangka teoritik yang melatarbelakangi pemikiran KH. Husein Muhammad, sehingga diketahui model alur berpikir yang

dilakukan oleh KH. Husein Muhammad. Hal ini kemudian dapat dijadikan salah satu acuan dalam pengembangan metode untuk memahami teologi feminis yang tepat dan kontekstual dalam rangka menjawab tantangan modernitas dengan segala kompleksitas masalah, khususnya terkait dengan relasi antara perempuan dan laki-laki.

2. Sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap kajian teologi feminime Islam, khususnya pemikiran KH. Husein Muhammad.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Fokus dari penelitian ini adalah mencoba untuk menganalisis secara rinci dan mendalam mengenai teologi feminis KH. Husein Muhammad. Namun, untuk memperkuat hal tersebut, penulis berusaha melakukan penelitian terhadap beberapa literatur yang relevan terhadap fokus penelitian ini.

Dengan demikian, ada beberapa penelitian yang memuat pembahasan mengenai pemikiran KH. Husein Muhammad dan akan dibahas di dalam skripsi ini, antara lain sebagai berikut;

*Peran Politik Perempuan dalam Pemikiran KH. Husein Muhammad*,<sup>16</sup> judul skripsi karya Afrizal yang menjelaskan tentang peran politik dan keterlibatan perempuan dalam pandangan Islam.

---

<sup>16</sup> Afrizal, "Peran Politik Perempuan Dalam Pemikiran KH. Husein Muhammad", Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

*Peran KH. Husein Muhammad dalam Gerakan Kesetaraan Gender di Indonesia*,<sup>17</sup> judul skripsi karya Noviyati Widiyani yang menjelaskan tentang bagaimana gagasan-gagasan kritis KH. Husein Muhammad ditujukan untuk pembelaan terhadap perempuan yang diwujudkan dengan membuat atau mendorong para perempuan untuk terlibat dalam organisasi-organisasi sosial dan politik.

*Kesetaraan Gender dalam Paradigma Fiqh (Studi Pemikiran Husein Muhammad)*,<sup>18</sup> judul skripsi karya Suprapti Ragiliani yang menjelaskan tentang bagaimana KH. Husein Muhammad mendasarkan pemikirannya pada pendekatan terhadap teks klasik (*fiqh*), dengan menggunakan reinterpretasi dan rekonstruksi terhadap bangunan keagamaan dalam konteks kekinian dengan pendekatan gender.

*Epistemologi Tafsir Indonesia (Studi Penafsiran Quraish Shihab, Buya Hamka dan Husein Muhammad tentang Homoseksual Pada Ayat-ayat Mengenai Kisah Kaum Nabi Luth)*,<sup>19</sup> judul tesis karya Siti Zakiyatul Humairoh yang menjelaskan tentang bagaimana KH. Husein Muhammad menggunakan tafsir tematik atau metode induktif dalam melakukan sebuah penafsiran, khususnya dalam penafsiran tentang homoseksual.

---

<sup>17</sup> Noviyati Widiyani, "Peran KH. Husein Muhammad dalam Gerakan Kesetaraan Gender di Indonesia", Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2010.

<sup>18</sup> Suprapti Ragiliani, "Kesetaraan Gender Dalam Paradigma Fiqh (Studi Pemikiran Husein Muhammad)", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

<sup>19</sup> Siti Zakiyatul Humairoh, "Epistemologi Tafsir Indonesia (Studi Penafsiran Quraish Shihab, Buya Hamka dan Husein Muhammad tentang Homoseksual Pada Ayat-ayat Mengenai Kisah Kaum Nabi Luth)", Tesis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.

*Hermeneutika Feminis Muslim (Studi Pemikiran Husein Muhammad)*,<sup>20</sup> judul skripsi karya Nanang Qosim yang menjelaskan tentang metodologi hermeneutika KH. Husein Muhammad dengan pendekatan teks-teks klasik, reinterpretasi terhadap teks dengan konteks. Selain itu, penelitian ini menjelaskan bagaimana hermeneutika KH. Husein Muhammad dapat dijadikan sebuah analisa baru untuk membaca problem perempuan kekinian, seperti kepemimpinan perempuan, solidaritas perempuan, *woman trafficking*, dan kekerasan terhadap perempuan.

Selain referensi diatas, terdapat beberapa buku, artikel, dan jurnal yang memuat tentang feminisme Islam. Akan tetapi, belum ada penulis yang menjelaskan secara rinci mengenai teologi feminis KH. Husein Muhammad. Dengan adanya skripsi ini akan membawa ke pertanyaan mendasar bagaimana KH. Husein Muhammad membangun teologi feminisnya.

#### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian dalam skripsi ini adalah untuk membantu mempermudah dalam memperoleh data tentang objek yang akan dikaji atau diteliti dan menentukan hasil yang akan dicapai. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan dalam penelitian ini, maka penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Nanang Qosim, "Hermeneutika Feminis Muslim (Studi Pemikiran Husein Muhammad)", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009.

## 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu sumber data dikumpulkan dari buku-buku kepustakaan, yang berkaitan dengan objek material penelitian.<sup>21</sup> Selanjutnya penulis akan melakukan analisis secara mendalam dan mendetail tentang bahan-bahan yang berkaitan dengan tema yang diangkat. Penggunaan metode penelitian ini merupakan sebuah wahana untuk membenarkan suatu kebenaran.

## 2. Pengumpulan Data

Penyusunan penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer yang bersifat literer, yaitu dengan membaca dan melakukan analisis terhadap karya-karya utama KH. Husein Muhammad yang membahas mengenai perempuan. Selain itu, penulis mengkaji lebih lanjut beberapa data dari internet yang memang sumbernya tidak lagi diragukan dan dipertanyakan.

Sumber data yang diambil dari penulis ada dua sumber, yaitu primer dan sekunder:

- a. Sumber data primer yaitu sumber data yang memang berasal dari sumber awal yang ditulis oleh penulis aslinya yaitu "*Fiqh Perempuan: Refleksi Kiai Atas Tafsir Wacana Agama dan*

---

<sup>21</sup> Dr. Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hlm. 128.

*Gender*”,<sup>22</sup> dan “*Mencintai Tuhan Mencintai Kesetaraan: Inspirasi dari Perempuan dan Islam*”<sup>23</sup> dari kedua karya KH. Husein Muhammad tersebut penulis akan menjadikan referensi utama dalam menganalisis dan mengkritisi gagasan teologi yang dibangunnya. Penulis juga akan menggunakan literatur lain karya KH. Husein Muhammad yang ada relevansinya terhadap kajian yang akan diteliti penulis.

- b. Sumber data sekunder yaitu sumber kedua yang diperoleh untuk mendukung sumber primer diatas. Sumber tersebut diambil dari internet, jurnal, skripsi, dll. yang menjadi topik pembahasan pada penelitian ini.

Setelah data semua terkumpul, maka penulis akan menggolongkan sesuai dengan pembahasan yang dijadikan tema pokok pembahasan untuk dikaji dan dianalisis lebih lanjut sehingga nantinya akan menemukan sebuah kesimpulan yang kongkret.

### 3. Pendekatan Penelitian

Secara garis besar, pendekatan yang penyusun gunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan *filosofis*,<sup>24</sup> yaitu dengan cara menyelidiki

---

<sup>22</sup> Husein Muhammad, *Fiqh Perempuan: Refleksi Kiai atas Wacana Agama dan Gender* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2019).

<sup>23</sup> Husein Muhammad dan Mamang Haerudin, *Mencintai Tuhan Mencintai Kesetaraan: Inspirasi dari Perempuan dan Islam* (Jakarta: Kompas-Gramedia, 2014).

<sup>24</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: PT. Rafagrafindo Persada, 2002), hlm. 43.

dan berfikir secara mendalam, sehingga hikmah, hakikat atau inti dari pokok persoalan dapat dimengerti dan dipahami secara seksama. Dalam hal ini pendekatan filosofis digunakan untuk membedah struktur fundamental teologi feminis KH. Husein Muhammad.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Bab I menjelaskan bab pendahuluan dalam penelitian, yang berisi: *Pertama*, latar belakang masalah yang memuat alasan-alasan adanya permasalahan yang menjadi objek penelitian. *Kedua*, rumusan masalah yang merupakan penegasan terhadap apa yang terkandung dalam latar belakang masalah yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab di bab pembahasan. *Ketiga*, tujuan dan kegunaan penelitian. *Keempat*, Kajian pustaka sebagai penelusuran atas literatur yang berhubungan dengan objek penelitian. *Kelima*, metode penelitian, berupa penjelasan langkah-langkah yang ditempuh penulis untuk mengumpulkan dan menganalisis data. *Keenam*, sistematika pembahasan sebagai upaya untuk mensistematiskan penyusunan penelitian.

Bab II penulis akan memaparkan penafsiran KH. Husein Muhammad terhadap perempuan dalam Islam. Hal ini dimaksudkan untuk melihat serta mengetahui konstruksi pendapat-pendapatnya terkait dengan perempuan. Dengan demikian, bab ini merupakan deskripsi serta eksplorasi pemikiran KH. Husein Muhammad yang merupakan bagian proses untuk

memahami pemikirannya secara komprehensif dan menganalisis teologi feminisnya.

Bab III penulis menjelaskan bagaimana metode KH. Husein Muhammad dalam membangun prinsip kesetaraan yang berbasis teologis dan berperspektif perempuan. Penulis juga menjelaskan bagaimana KH. Husein Muhammad dalam mendialogkan teks al-Qur'an dan hadist yang misoginis dengan mengkontekstualisasikan ke dalam implementasi persoalan perempuan sehari-hari.

Bab IV penulis memaparkan metode teologi KH. Husein Muhammad untuk merevisi doktrin yang tidak sesuai dengan lingkup dunia perempuan dan konstruksi teologis yang dibangun oleh KH. Husein Muhammad dalam diskursus teologi Islam yang mendehumanisasi perempuan. Pada bab ini akan dijelaskan juga kritik penulis atas gagasan teologi yang dibangun oleh KH. Husein Muhammad dalam merekonstruksi paradigma baru tentang gender.

Bab V berisi kesimpulan yang menjawab beberapa pertanyaan rumusan masalah yang ada di awal penelitian. Bab ini yang nantinya akan menjadi bahan untuk diteliti dan dikritisi oleh peneliti selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari kajian dalam bab-bab yang sudah dijelaskan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, dalam mendialogkan antara teologi dan feminisme KH. Husein Muhammad melakukan dengan metode hermeneutika feminis yakni metode interpretasi teks yang mengacu pada kesetaraan dan keadilan gender. Dalam memahami teks KH. Husein Muhammad membutuhkan pengetahuan tentang sejumlah kondisi dan konteks (*muqtdhāyat al-ahwāl*), yakni kondisi bahasa (*nafs al-lughāh*), konteks *mukhathāb* (pendengar), konteks *mukhathīb* (pembicara), yang tidak kalah pentingnya adalah pemahaman dan pengetahuan pada konteks yang lebih luar (*al-umūr al-kharījīyah*) yakni pemahaman terhadap adat istiadat atau sosial-budaya masyarakat Arab. Selain itu, dalam menggali makna pada teks dapat dilakukan seperti halnya pola-pola yang digunakan dalam hermeneutika yaitu dengan nalar rasional (*ihālah ‘ala dalīl al-Naql*), melalui indikasi-indikasi sejumlah konteks, simbol-simbol (*rumuz*), isyarat-isyarat, perubahan-perubahan (*harākat*), konteks yang mendahuluinya (*al-Sawābiq*), dan konteks yang meyertainya (*al-Lawāhiq*).

Untuk menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an yang selama ini mengandung bias-bias patriarki, KH. Husein Muhammad menawarkan

dengan metode historis-kritis-kontekstual. Aplikasi metode ini terdiri dari beberapa cara yaitu: memeriksa kebenaran makna kata atau bahasa, dengan cara menelusuri sejarah akar kata yang sesuai dengan konteks di mana kata itu dikemukakan. Kedua, melakukan pengujian terhadap produk-produk tafsir yang telah ada dari sisi konsistensi filosofinya. Ketiga, mempertimbangkan semua metode tafsir tentang berbagai persoalan kehidupan sosial, politik, budaya, moral, agama dan perempuan. Keempat, menggunakan prinsip etis yang mendasar pada prinsip keadilan dan kesetaraan yang merupakan bagian dari kepercayaan bahwa Tuhan Maha Adil. Kelima, KH. Husein Muhammad menggunakan langkah-langkah dasar secara metodologis dalam menginterpretasi teks, yaitu; (1) menjadikan tujuan-tujuan syariah (*maqāshid al-Syarī'ah*) sebagai basis utama takwil, (2) menganalisis terhadap aspek sosio-historis (*al-Siyāq al-Tarikh al-Ijtima'*) atau kasus-kasus yang ada dalam teks. (3) menganalisis bahasa dan konteksnya (*al-Siyāq al-Lisān*). (4) melakukan identifikasi aspek kualitas dalam teks sebagai jalan kepemikiran analisis kebutuhan konteks sosial baru kini dan disini (*Qiyas al-Ghaib 'ala Syahīd*). (5) menganalisis kritis terhadap sumber-sumber transmisi hadist (*Takhrij al-Asānid*) dan kritik matan.

Kedua, apa yang menjadi khas dari pemikiran teologi feminis KH. Husein Muhammad adalah dialog yang intensif antara prinsip-prinsip keadilan dan kesederajatan yang ada dalam teks-teks keagamaan - seperti al-Qur'an, Hadis dan tradisi keagamaan - dengan realitas perlakuan terhadap

perempuan yang ada atau hidup dalam masyarakat Muslim. Konsep teologi feminis KH. Husein Muhammad mendasarkan prinsip-prinsip ideal dalam Islam sebagai landasan berpikirnya, seperti prinsip-prinsip tauhid sebagai pemahaman terhadap sang *Khāliq*, taqwa sebagai parameter/ukuran kemanusiaan, dan puncaknya adalah di humanisme universal, yaitu menjadikan manusia sebagai makhluk Allah yang sederajat dan setara. Dengan konsep teologi feminis yang diusung oleh KH. Husein Muhammad ini dapat digunakan dalam upaya penghapusan diskriminasi gender, khususnya di Indonesia yang masih kental dengan pemahaman keagamaan yang bias gender.

Sebenarnya ide-ide teologi feminis KH. Husein Muhammad tidak jauh berbeda dengan gagasan teolog feminis lainnya seperti Riffat Hassan, Amina Wadud Muhsin, Fatima Mernissi yang menempatkan ide pembebasan perempuan tidak lepas dari wacana pembebasan pada masa Nabi Saw. yang telah menempatkan perempuan dalam kedudukan yang setara dengan laki-laki. Hal ini dibuktikan dengan kenyataan bahwa sistem patriarki di masa jahiliyah dibongkar dengan cara memberikan hak-hak pada perempuan. Gagasan teologi feminis KH. Husein Muhammad merupakan teologi feminis yang berperspektif reformis-transformatif. Beliau membedakan antara teks-teks otoritatif dengan tafsiran-tafsiran tentangnya. Menurut beliau, kata-kata Allah telah disalahpahami secara tidak memadai dan/atau disalahtafsirkan. Oleh karena itu, mereka berupaya menafsirkan kembali ayat-ayat al-Qur'an melalui metode filologis

dan kontekstual sebagaimana yang ada dalam perspektif apologis. Perbedaannya adalah mereka lebih sadar akan kebutuhan untuk menafsirkan kembali sekaligus sadar akan keterligatan diri mereka dalam kegiatan semacam itu. Meskipun mereka dapat mempertanyakan atau menggugat tafsiran-tafsiran tradisional, tetapi mereka tidak mempertanyakan keyakinan tradisional bahwa al-Qur'an adalah kata-kata Allah sendiri. Bukan buatan atau karya manusia. Dapat di lihat juga bahwa beliau berupaya untuk memperbarui tradisi secara menyeluruh, meski masih tetap berada di dalam kerangka kerja wacana Islam yang dirumuskan secara tradisional. Beliau menggunakan berbagai strategi hermeneutika klasik untuk menciptakan ruang penafsiran dan untuk mempertemukan berbagai pertentangan yang muncul, hal-hal yang membingungkan atau tegangan-tegangan di dalam teks tersebut.

#### **B. Saran-saran**

Dalam penelitian ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih banyak poin-poin yang perlu diperjelas dan disempurnakan. Oleh karena itu penulis menyarankan agar dalam penelitian selanjutnya pembahasan mengenai pemikiran KH. Husein Muhammad, khususnya dalam gagasan teologi feminisnya lebih dikaji secara mendetail.

Bagi peneliti lain, sebaiknya penelitian ini diuji kembali dengan melakukan analisis kritis yang lebih mendetail, sehingga nantinya

diharapkan adanya pengembangan pemikiran yang lebih luas lagi agar mendapatkan kesimpulan dan hasil yang lebih valid.



## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Ghafur, Waryono. 2005. *Tafsir Sosial: Mendialogkan Teks dengan Konteks*. Yogyakarta: ELSAQ Press.

Agus Nuryatno, M. 2001. *Islam, Teologi Pembebasan dan Kesetaraan Gender: Studi Atas Pemikiran Asghar Ali Engineer*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.

Al-Ghāzali. Tanpa tahun. *Al-Mustashfā min 'Ilm al-Ushūl*. Beirut: Dar Ihya' al-Turāts al-'Arābi. Juz I.

Ali Engineer, Asghar. 1990. *Islam a Liberation Theologi: Essay on Liberative Element in Islam*. New Delhi: Sterling Publisher Pivate Limited.

Al-Ibrasy, Athiyah. Tanpa tahun. *Makānah al-Mar'ah fī al-Islam*. Kairo: Maktabah Misr.

Al-Qayyim, Ibn. Tanpa tahun. Juz III *al-Jaūziyah, a'lām al-Muwaqqi'in 'an Rabb al-'Alamīn*. Cairo: Maktabah al-Kulliyah al-Azhāriyyah.

Al-Suyūti, Jalāl al-Dīn. 1972. Juz I. *Tadrīb al-Rāwi fī Sarh Taqrīb al-Nabāwi*. Madinah: al-Maktabah al-'Ilmiyyah.

Anshori, Dadang S, dkk. 1997. *Membincangkan Feminisme*. Bandung: Pustaka Hidayah.

Ayyub, Hasan. 2007. *Al-Hadits fi 'Ulum al-Qur'an wa al-Hadits*. Kairo: Dar al-Salim.

Badawi, Jamal A. Tanpa tahun. *The Status of Woman in Islam*. Riyadh: Islamic Da'wah Committee.

Baharuddin. 2004. *Paradigma Islami; Studi tentang Elemen Psikologi dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Baharuddin. 2004. *Paradigma Psikologi Islami: Studi tentang Elemen Psikologi dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Baidhawiy, Zakyuddin. 1997. *Wacana Teologi Feminis: Perspektif Agama-agama, Geografis, dan Teori-Teori*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Budiman, Arif. 1991. *Pembagian Kerja Secara Seksual: Sebuah Pembahasan Sosiologis Tentang Peran Wanita di dalam Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.

Budiman, Arif. 1991. *Pembagian Kerja Secara Seksual: Sebuah Pembahasan Sosiologis Tentang Peran Wanita di dalam Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.

Christ, Carol P dan Judith Plaskow. 1998. "Introduction", dalam *Women Spirit Rising: A Feminist Reader in Religion*. San Fransisco: Harper Collin.

Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Diponegoro.

Dzuhayatin, Siti Ruhaini, dkk. 2002. *Rekontruksi Metodologis Wacana Kesetaran Gender dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Engineer, Asghar Ali. 2000. *Hak-Hak Perempuan Dalam Islam*, terj. Farid Wajidi dan Cici Farkha Assegaf. Yogyakarta: LSPPA.

Fakih, Mansour, dkk. 1996. *Membincangkan Feminisme: Diskursus Gender Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti.

Farid Mas'udi, Masdar. 1997. *Islam & Hak-Hak Reproduksi Perempuan*. Bandung: Mizan.

Fayumi, Badriyah, dkk. 2001. *Keadilan dan Kesetaraan Gender: Perspektif Islam*. Jakarta: Tim Pemberdayaan Perempuan Bidang Agama Depag RI.

Fiorenza, Elisabeth Schussler. 1985. "The Will to Choose or to Reject: Continuing Our Critical Work", dalam *Feminist Interpretation of The Bible*, peny. Letty M. Russel. Philadelphia: The Westminster Press.

Fiorenza, Elisabeth Schussler. 1992. *But She Said: Feminist Practices of Biblical Interpretation*. Boston: Beacon Press.

Hamka. 1992. *Pelajaran Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Hanafi, Hassan. 1991. *Agama Ideologi dan Pembangunan*. Jakarta: P3M.

Hassan, Riffat. 2004. *Perspektif Perempuan, dalam Perempuan, Agama, dan Seksualitas: Studi Tentang Pengaruh Berbagai Ajaran Agama Terhadap Perempuan*, Jeanne Becher, (ed.). Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Hidayatullah, Syarif. 2010. *Teologi feminis Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ibn 'Ali bin Hajar al 'Asqālani, Ahmad. 2005. *Fath al-Barrī bī Syarh al-Bukhārī*, Juz 11. Riyādh: Dār al-Tayyibah.

Ibn Lutfi al-Sibagh. Muhammad. 1990. *Lumāhat fi ‘Ulum al-Qur’an wa Ittijāhat al-Tafsīr*. Beirut: Maktābah al-Islamiy.

Ilyas, Yunahar. 1997. *Feminisme Dalam Kajian Tafsir Al-Qur’an Klasik dan Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Iqbal, Mashuri Sirojuddin dan A. Fudlali. 2005. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Bandung: Angkasa..

Kaelan. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma.

Katjasungkana, Nursyahbani. 1996. *Menggugat Patriarki*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.

Khairat, Ahmad. 1983. *Markāz al-Mar’ah fī al-Islam*. Kairo: Dār al-Ma’ārif.

L. Resse, William. 1980. *Dictionary of Philosophy and Religio*. USA: Humanities Press Ltd.

Mahzar, Armahedi. 1994. *Wanita dan Islam: Suatu Pengantar untuk Tiga Buku*. Bandung: Pustaka.

Mansour, Fakih, dkk. 200. *Membincang Feminisme; Diskursus Gender Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti.

Maskudi, Anita. 2009. *Perempuan dalam Islam: Hadith Misoginis versi Fatima Mernissi*. Bekasi: Voa Islam Headline News.

Megawangi, Ratna. 1999. *Membiarkan Berbeda? Sudut Pandang Baru tentang Relasi Gender*. Bandung: Mizan.

Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muawanah, Elfi. 2006. *Menuju Kesetaraan Gender*. Malang: Kutub Minar.

Muhammad, Husein dan Mamang Muhammad Haerudin. 2014. *Mencintai Tuhan Mencintai Kesetaraan: Inspirasi dari Perempuan dan Islam*. Jakarta: Kompas-Gramedia.

Muhammad, Husein, dkk. 2010. *Perempuan dalam Relasi Agama dan Negara*. Jakarta: Komnas Perempuan.

Muhammad, Husein. 2006. *Dawrah Fiqh Perempuan: Modul Kursus Islam dan Gender*. Cirebon: Fahmina Institute.

Muhammad, Husein. 2009. *Islam Agama Ramah Perempuan: Pembelaan Kiyai Pesantren*. Yogyakarta: LKiS.

Muhammad, Husein. 2011. *Mengaji Pluralisme kepada Maha Guru Pencerahan*. Bandung: Mizan.

Muhammad, Husein. 2011. *Perempuan, Islam, dan Negara: Pergulatan Identitas dan Entitas*. Jakarta: Rahima.

Muhammad, Husein. 2013. *Menyusuri Jalan Cahaya: Cinta, keindahan, Pencerahan*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.

Muhammad, Husein. 2016. *Ijtihad Kyai Husein Upaya Membangun Keadilan Gender*. Jakarta: Rahima.

Muhammad, Husein. 2019. *Fiqh Perempuan: Refleksi Kiai atas Wacana Agama dan Gender*. Yogyakarta: IRCiSoD.

- Muhammad, Husein. 2019. *Islam Tradisonal yang Terus Bergerak*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Muhsin, Amina Wadud. 1994. *Wanita dalam al-Qur'an*. Bandung: Pustaka.
- Mulia, Musdah. 2014. *Kemuliaan Perempuan dalam Islam*. Jakarta: Megawati Institute.
- Mulia, Musdah. 2014. *Konsep Gender Menurut Islam*. Yogyakarta: Nauvan Pustaka.
- Mulia, Musdah. 2016. *Pedagogi Feminisme Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Jurnal Perempuan.
- Mulia, Siti Musdah. 2006. *Islam dan Inspirasi Kesetaraan Gender*. Yogyakarta: Kibar Press..
- Munawwar Rachman, Budhy. 2001. *Islam Pluralis: Wacana Kesetaraan Kaum Beriman*. Jakarta: Paramadina.
- Murata, Sachiko. 1998. *The Tao of Islam: Kitab Rujukan Tentang Relasi Gender dalam Kosmologi dan Teologi Islam*. Bandung: Mizan.
- Musa as-Shaffar, Hassan. 1985. *Al-Mar'ah Mas'uliyah wa Mawāfiq*. Beirut: Dār al-Zahra'.
- Nata, Abuddin. 2002. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT. Rafagrafindo Persada.
- Nawawi bin Umar al-Bantani. 2000. Cet. XI. *Syarh'Uqūd al-Lujāin fii Bayāni Huqūqi al-Zujain*, Jakarta: Pustaka Amani.

Purwadi, Agus (ed.). 2000. *Islam & Problem Gender: Telaah Kepemimpinan Wanita dalam Perspektif Tarjih Muhammadiyah*. Yogyakarta: Aditya Media.

Qayyim, Ibnul. *Al-Jauziyah, A'lam al-Muwaqqi'in 'an Rabb al-'Alamin*. Juz III. Cairo: Maktabah al-Kulliyat al-Azhariyah.

Ruether, Rosemary Radford. 2013. "Feminist Theology", dalam *The Routledge Companion to Modern Christian Thought*, peny. Chad Meister and James Beibly. London & New York: Routledge Taylor & Francis Books.

Rumadi, dkk. 2010. *Perempuan dalam Relasi Agama dan Negara*. Jakarta: Komnas Perempuan.

Said, Agil al-Munawar, Quraish Shihab, dkk. *Kepemimpinan Perempuan dalam Islam*. Syafiq Hasyim (ed.) Jakarta: P3M.

Said, Nur. 2005. *Perempuan dalam Himpitan Teologi dan HAM di Indonesia*. Yogyakarta: Pilar Religia.

Sunarto. 2009. *Televisi, Kekerasan, dan Perempuan*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.

Syahrur, Muhammad. 2007. *Prinsip dan Dasar Hermeneutika Al-Quran* terj. Sahiron Syamsuddin. Yogyakarta: Elsaq Press.

Syahrur, Muhammad. 2007. *Prinsip dan Dasar Hermeneutika Al-Quran*, terj. Sahiron Syamsuddin. Yogyakarta: Elsaq Press.

Syari'ati, Ali. 2015. *Manusia dan Islam: Sebuah Kajian Sosiologi*. Yogyakarta: Penerbit Cakrawala.

Umar, Nasaruddin. 1999. *Kodrat Perempuan dalam Islam*. Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender, Perserikatan Solidaritas Perempuan, dan The Asia Foundation.

Umar, Nasaruddin. 2000. *Kodrat Perempuan dalam Islam*. Jakarta: PT. Fikahati Aneska, 2000.

Umar, Nasaruddin. 2014. *Mendekati Tuhan dengan Kualitas Feminin*. Jakarta: Gramedia.

Wadud Muhsin, Amina. 1992. *Wanita di dalam Al-Qur'an* terj. Yaziar Radianti. Bandung: Penerbit Fajar Bakti.

Wadud, Amina. 2001. *Qur'an Menurut Perempuan: Meluruskan Bias Gender dalam Tradisi Tafsir* terj. Abdullah Ali. Jakarta: Serambi

Wahhab Khalla, Abdul. 1956. *Ilm Ushu al-Fiqh*. Kairo. Cet. VII.

Zaki Syech Abubakar, Muhammad. 2012. *Pengertian Hadis Misoginis* (Bagian Pertama). Lampung: Laboratorium Studi al-Qur'an.

### **Jurnal**

Anis Ma'shumah, Lift. "Teks-Teks Keislaman dalam Kajian Feminisme Islam: Telaah Metodologis Atas Pandangan Feminis Muslim Terhadap Penciptaan dan Kepemimpinan Perempuan", Jurnal *Sawwa*, VII, Februari, 2012.

Apandi, Taufik. "Kritik atas Pemahaman Kaum Feminis terhadap Otoritas Mufasir Laki-laki", Jurnal *Kalimah*, III, Januari. 2015.

Eni Zulaiha, “Analisa Gender dan Prinsip-Prinsip Penafsiran Husein Muhammad pada Ayat-ayat Relasi Gender”, *Jurnal Al-Bayan*, III, Juni, 2018.

Inayah Rohmaniyah, “Gender dan Konstruksi Perempuan dalam Agama”, *Jurnal Studi Ilmu Al-Qur’an dan Hadist*, II, Juli, 2009

Mas’udah. “Menanggapi Hadist Perempuan Sebagai Imam Sholat dalam Perspektif Amina Wadud (Analisis Heremenutika Feminisme)” *Jurnal Musawa*. XVII, Februari. 2018.

Masthuriyah Sa’dan. “Rekonstruksi Materi Dakwah Untuk Pemberdayaan Perempuan: Perspektif Teologi feminis”, *Jurnal Harkat*, I, 2016.

Minggus M. Pranoto, “Selayang Pandang Tentang Teologi Feminis dan Metode Teologinya”, *Jurnal Abdiel*, II, I, 2018.

Qibtiyah Harun AR, Maratul. “*Rethinking Peran Perempuan dalam Keluarga*”, *Jurnal Karsa*, XXIII, Juni, 2015.

Siti Ruhaiani, “Fiqh dan Permasalahan Perempuan Kontemporer”, *Al-Mawarid*, V, Agustus-November, 1996..

Taufik Apandi, “ Kritik atas Pemahaman Kaum Feminis terhadap Otoritas Mufasir Laki-laki, *Kalimah*, XIII, Maret, 2015.

### **Website**

Humas Provinsi Jawa Tengah. *Perjuangkan Hak-hak Perempuan, KH. Husein Muhammd Dianugerahi Dokter Honoris Causa.*

([https://humas.jatengprov.go.id/detail\\_berita\\_gubernur?id=2434](https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=2434)). Diakses pada 25 Maret 2020.

Irawan MN, Agus. *Perempuan, Kitab Kuning, dan Kiai Husein Muhammad*. (<https://alif.id/read/aguk-irawan-mn/perempuan-kitab-kuning-dan-kiai-husein-muhammad-b216448p/>). Diakses pada 18 Maret 2020.

Islamic Character Development.

([http://carihadis.com/Sunan\\_Abu\\_Daud/3119](http://carihadis.com/Sunan_Abu_Daud/3119)). Diakses pada 27 Juli 2020.

Izad, Rohmatul. *Hubungan Antara Agama dan Gerakan Feminis*, ([www.geotimes.co.id](http://www.geotimes.co.id)). Diakses pada 01 Juni 2020.

Mudzakkir, Amin. *Kegagalan Feminisme di Hadapan Neoliberalisme*. (<https://indoprogress.com/2014/02/kegagalan-feminisme-di-hadapan-neoliberalisme/>). Diakses pada 20 Oktober 2019.

Salim, Fahmi. *Teologi Perempuan dalam Islam*. ([www.thisisgender.com](http://www.thisisgender.com)). Diakses pada 29 Maret 2020.

Sosial Politik Filsafat UGM. *Pemimpin Perempuan dalam Perspektif Feminisme Husein Muhammad*. (<https://sosialpolitik.filsafat.ugm.ac.id>) Diakses pada 03 April 2020.

Yazid bin Abdul Qadir. (<https://almanhaj.or.id/11926-i-k-h-l-a-s-2.html>). Diakses pada 20 Juli 2020.

Yulianto, Agus. *Kang Husein Muhammad, Kiai Feminis*. (<https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/oznflw396>). Diakses pada 18 Maret 2020.

## Skripsi dan Tesis

Afrizal. 2016. *Peran Politik Perempuan Dalam Pemikiran KH. Husein Muhammad*. Skripsi. Hukum Islam. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

Erviana, Irma. 2017. *Wanita Karir Perspektif Gender dalam Hukum Islam di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum. UIN Alauddin. Makassar

Jannah, Nurul Mimin. 2016. *Telaah Metode Pemikiran KH. Husein Muhammad Terhadap Kesetaraan Gender dalam Hukum Perceraian di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Syariah. IAIN Salatiga. Salatiga.

Najitama, Fikria. 2010. *Perempuan dalam Hukum Islam: Studi atas Epistemologi Pemikiran Amina Wadud*. Tesis. Studi Islam. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

Qosim, Nanang. 2009. *Hermeneutika Feminis Muslim (Studi Pemikiran Husein Muhammad)*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

Ragiliani, Suprpti. 2014. *Kesetaraan Gender Dalam Paradigma Fiqh (Studi Pemikiran Husein Muhammad)*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

Widiyani, Noviyati. 2010. *Peran KH. Husein Muhammad dalam Gerakan Kesetaraan Jender di Indonesia*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Zakiyatul Humairoh, Siti. 2018. *Epistemologi Tafsir Indonesia (Studi Penafsiran Quraish Shihab, Buya Hamka dan Husein Muhammad tentang Homoseksual Pada Ayat-ayat Mengenai Kisah Kaum Nabi Luth)*. Tesis. Tafsir Al-Qur'an. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.



## AHMAD FAIZAL ANIS

### PENDIDIKAN

- **MINU IHYAUL ULUM**  
2014-2010
- **MTsNU IHYAUL ULUM**  
2010-2013
- **MANU IHYAUL ULUM**  
2013-2016
- **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
2016-2020  
S1  
IPK 3.60
- **MADRASAH DINIYAH IHYAUL ULUM**  
2010-2016

### PRESTASI & PENGHARGAAN

- Juara 1 Expose Teknologi Terbarukan Nasional
- Juara 2 Permainan Edukatif Islami Nasional
- Juara 3 Pelajar Teladan Kabupaten Gresik

### PENGALAMAN ORGANISASI

- Ketua PSNU Pagar Nusa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ketua SC SEMUD (Sentral Mahasiswa Ushuluddin Dialektika)
- Pengurus PSNU Pagar Nusa Cabang Sleman
- Pengurus IPNU Ranting Desa Cangaan
- Pengurus LIMFISA (Lingkar Mahasiswa Filsafat Indonesia)
- Pengurus HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga

### KONTAK

- @ faizalscorpio34@gmail.com
- ☎ 085204160500
- 📍 Jl. Pondok Pesantren Karomatul Fatih, Dsn. Ketanen, RT 01 RW 06, Desa Cangaan, Kec. Ujungpangkah, Gresik
- f Faizalisme
- 🐦 @faizalisme

### KETERAMPILAN

- Trading
- Pelatih Pencak Silat
- Marketing

### MINAT

- Pencak Silat
- Trading Saham
- Baca Buku
- Marketing Online

### INFORMASI PRIBADI

- Tanggal lahir : 18/11/1997
- Status pernikahan : Belum Kawin
- Kebangsaan : Indonesia

Lampiran

